

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Karya tulis ilmiah ini disusun dengan studi kasus tentang Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Tuberculosis (TB Paru) Di Ruang Lyli Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta Pusat. Berdasarkan tujuan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

a. Pengkajian Keperawatan:

Penulis mengevaluasi klien dengan menggunakan wawancara dan pemeriksaan fisik yang diperoleh melalui metode IAPP dan observasi. Selama pemeriksaan fisik, banyak kesesuaian dan kesenjangan teoritis yang diidentifikasi. Misalnya saja keluhan sekret yang tidak bisa keluar dan dahak yang kental.

b. Diagnosis Keperawatan:

Hasil dari temuan pengkajian kepada klien sejak bulan 20 Februari 2024 di RSUD Tarakan Jakarta. Dirumuskan 3 diagnosa keperawatan diantaranya: Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif b.d Sekret yang tertahan (D. 0001), Intoleransi Aktivitas b.d Ketidakseimbangan suplai dengan kebutuhan oksigen (D.0056), dan Gangguan Rasa Nyaman b.d Gejala penyakit (D. 0074). Tidak ditemukan perbedaan yang berkaitan antara teori dan buku SDKI di bagian penetapan diagnosis pada Tn. P

c. Perencanaan Keperawatan:

Pada bagian tindakan keperawatan, rumusannya berdasarkan diagnosa keperawatan utama, perawatan yang dilakukan untuk setiap masalah selalu selaras pada kebutuhan klien dan mempertimbangkan keadaan klien saat menentukan langkah- langkah yang harus diambil, tidak ditemukan perbedaan yang berkaitan antara teori dan buku SLKI di bagian perencanaan pada Tn. P.

d. Pelaksanaan Keperawatan:

Tindakan yang dilakukan pada bagian implementasi sesuai dengan tindakan yang direncanakan. Pada masalah Tn. P dalam melaksanakan perawatan tidak terdapat ketimpangan antara teori dan buku SIKI di bagian pelaksanaan pada Tn. P

e. Evaluasi Keperawatan:

Pada Tn. P ditemukan 3 diagnosa keperawatan selama tiga hari kerja keperawatan dari tanggal 7 Februari hingga 10 Februari 2023, diantaranya telah diselesaikan. Diagnosis Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif selama 3 hari ini masalah teratasi dengan hasil: klien mengatakan saat batuk efektif sekretnya keluar, klien mengatakan merasa nyaman setelah batuk efektif, klien dapat batuk sendiri secara efektif, dan klien tampak dapat mengeluarkan sekret. Intoleransi Aktivitas selama 3 hari ini masalah teratasi dengan hasil: keluhan lelah menurun, dispnea saat beraktifitas menurun, dan klien sudah bisa melakukan aktivitas secara mandiri. Gangguan Rasa Nyaman selama 3 hari ini masalah teratasi, dengan kriteria hasil : klien mengatakan sudah merasa nyaman, sering terbangun malam hari teratasi, klien mengatakan bisa tidur karena melakukan relaksasi nafas dalam sebelum tidur, klien mengatakan tampak lebih rileks, serta klien tampak bisa posisi terlentang yang sebelumnya hanya bisa posisi semi fowler atau fowler.

V.2 Saran

a. Bagi Klien

Klien diharapkan mampu menerapkan batuk efektif dan terapi relaksasi nafas dalam dan dapat menerapkan program perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang sakit supaya rutin dalam melakukan pengobatan dan pemeriksaan kesehatan. keluarga diharapkan mampu menerapkan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari guna mencegah penularan pada infeksi

TB Paru dan tetap rutin memeriksa kesehatan di pelayanan kesehatan sesuai dengan protokol kesehatan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan mampu meningkatkan praktik laboratorium di kampus agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatannya.

\